

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang diperoleh, diketahui bahwa rata-rata kesalahan mahasiswa tingkat III dalam menggunakan kalimat ajakan bahasa Jepang sebanyak 45% yaitu termasuk dalam kategori sedang dengan hasil penelitian yaitu nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 10 point (83,33%) dan yang paling rendah adalah 4 point (33,33%). Yang mendapatkan nilai tertinggi ada 2 orang dan yang mendapatkan nilai terendah adalah 1 orang.

Kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dalam kategori subjek yaitu sebanyak 58,33%, dalam kategori kondisi sebanyak 51,25%, dalam kategori frekuensi kegiatan sebanyak 35%, dalam kategori informasi mengenai lawan bicara sebanyak 35%, dan kategori membedakan ajakan dan penawaran sebanyak 20%.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini dikarenakan responden belum memahami kondisi penggunaan masing-masing kalimat ajakan dengan benar, subjek yang bisa mempengaruhi pemilihan pola kalimat, frekuensi dan kebiasaan kegiatan tersebut

dilakukan, dan adanya kepastian atau janji sebelumnya mengenai kegiatan tersebut serta informasi mengenai lawan bicara yang akan diajak.

Untuk mengatasi hal ini, perlu diberikan pemahaman mengenai penggunaan pola kalimat sesuai situasi dan kondisi pola kalimat tersebut bisa digunakan. Pola ungkapan ajakan mungkin saja sederhana jika dibandingkan ungkapan yang lainnya, namun justru dari hal yang sederhana itulah kesalahan banyak ditemukan.

2. SARAN

Kemampuan menggunakan kalimat ajakan bahasa Jepang yang tepat sangat diperlukan dalam percakapan sehari-hari. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan ungkapan ajakan bahasa Jepang, banyak faktor yang harus diketahui agar bisa menggunakan ungkapan ajakan dengan tepat. Oleh karena itu perlu adanya penjelasan mengenai situasi dan kondisi penggunaan masing-masing pola kalimat ajakan tersebut.
2. Verba ungkapan ajakan mempunyai kesamaan dengan verba ungkapan permintaan (*irai*), ungkapan penawaran

(*moushide*), dan ungkapan maksud/kemauan (*ishi*). Verba ini mempunyai situasi dan kondisi masing-masing yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu hal perlu adanya penjelasan mengenai kondisi penggunaan dan perbedaan karakteristik masing-masing ungkapan tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan.

3. Karena verba ungkapan ajakan mempunyai kesamaan dengan verba *irai* (permintaan), *moushide* (penawaran), dan *ishi* (maksud/kemauan), hal ini bisa dijadikan bahan penelitian untuk dibahas lebih lanjut.
4. Ungkapan ajakan termasuk dalam 誘勸表現 (*kanyuu hyougen*). Selain ajakan, *kanyuu hyougen* mempunyai makna yang lain yaitu anjuran (勧め) . Verba ajakan yang sama dengan anjuran *kanyuu hyougen* adalah *~shinaika*. Hal ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.